

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan Syariah merupakan bank yang kegiatan operasionalnya berjalan sesuai dengan prinsip Syariah. Kegiatan yang dilaksanakan oleh bank Syariah ini merupakan kegiatan yang berdasar pada hukum-hukum islam. Sesuai dengan Undang-undang No. 21 Tahun 2008 yang menjelaskan bahwa Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam. Sebagaimana telah diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia, Prinsip syariah islam yang dimaksud mencakup prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung unsur *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim*, dan objek yang haram.

Telah dijelaskan pada Undang-Undang Nomor 10 pasal 1 ayat 13 Tahun 1998 UU tentang perbankan yang menyatakan bahwa Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara Bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana serta pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*Mudharabah*), pembiayaan berdasarkan penyertaan modal (*Musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*Murabahah*), atau pembiayaan barang modal yang berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*) atau dengan adanya pilihan

pemindahan kepemilikan barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

Indonesia merupakan negara besar yang mayoritas penduduknya adalah muslim tentu saja berpotensi besar apabila dijadikan sebagai pasar sasaran dalam perkembangan perbankan Syariah. Hal ini dapat dibuktikan pada masa sekarang, Bank-bank besar yang telah berdiri di Indonesia menghadirkan bank yang berprinsip pada hukum dan ajaran islam atau yang kita kenal dengan Bank Syariah. Hal ini bertujuan agar mempermudah masyarakat muslim yang menginginkan bertransaksi di perbankan yang bebas dari praktik riba. Hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan konvensional dengan syariah terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan ataupun yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah. Kegiatan operasional Bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil (Agus DKK, 2015). Bank Syariah ini, pada praktiknya ditujukan untuk membantu menciptakan kesejahteraan dan kemaslahatan umat islam, agar lebih memudahkan dalam kegiatan ekonomi yang sesuai dengan prinsip Syariah dan tidak bertentangan dengan ajaran ataupun aturan agama itu sendiri. Berikut merupakan data perkembangan jumlah Bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK):

Tabel 1.1**Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2013-2020**

Kategori	Tahun							
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Bank Umum Syariah	11	12	12	13	13	14	14	14
Unit Usaha Syariah	23	22	22	21	21	20	20	21
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	163	163	163	166	167	168	164	165

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2020

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia ini mengalami peningkatan yang cukup baik. Peningkatan Bank Umum Syariah ini dapat ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah Bank Umum Syariah.

Bank Syariah semakin banyak hadir dan bermunculan, merupakan salah satu bukti bahwa bank Syariah di Indonesia ini tumbuh dan berkembang pesat. Meskipun pada nyatanya, eksistensi Bank konvensional memang masih diatas bank Syariah. Hal ini dikarenakan promosi Bank syariah kurang menyeluruh ke berbagai kalangan masyarakat, jaringan kantor yang dimiliki Bank Syariah belum sebanyak bank konvensional serta kurangnya fasilitas ATM yang tersedia (Agus Dkk, 2015). Hal ini mengakibatkan sebagian masyarakat masih cukup asing terkait dengan keberadaan bank Syariah ini. Masyarakat belum sepenuhnya tahu betul tentang perbankan Syariah ini, baik mengenai prinsipnya, sistemnya yang dilaksanakannya, maupun produk yang

terdapat di bank Syariah ini sendiri. Produk yang terdapat di Bank Syariah ini dalam kegiatan operasionalnya sama sekali tidak menerapkan unsur riba, akan tetapi menggunakan sistem bagi hasil. Dimana perhitungan bagi hasil ini sendiri telah disepakati oleh kedua belah pihak, baik pemilik dana maupun pihak bank selaku pengelola dana pada saat awal akad dilaksanakan.

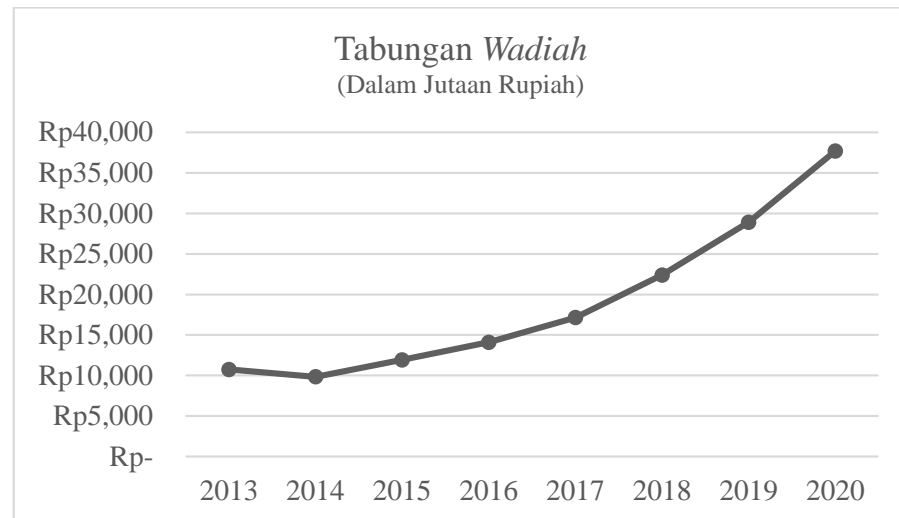
Perkembangan perbankan syariah di Indonesia ini telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi perekonomian syariah. Bank muamalat sebagai bank syariah pertama dan menjadi pioneer bagi bank syariah lainnya telah lebih dahulu menerapkan system ini ditengah menjamurnya bank-bank konvensional. Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak yang dilikuidasi karena kegagalan system bunganya. Sementara itu, perbankan yang menerapkan system syariah dapat tetap eksis dan mampu bertahan. (Agung Dkk, 2015) Tidak hanya pada tahun 1998, pada saat krisis keuangan global pada tahun 2008 pun Lembaga keuangan syariah tetap bertahan dari terpaan krisis, tetap stabil dan memberikan keuntungan, kenyamanan serta keamanan bagi para pemegang saham, surat berharga, peminjam serta penyimpan dana di bank syariah. Hal ini salah satunya karena perbankan syariah menerapkan prinsip bagi hasil dalam produk-produknya, sehingga bank syariah lebih mampu mempertahankan kinerjanya.

Prinsip bagi hasil yang diterapkan oleh perbankan syariah merupakan hal mendasar yang membedakannya dengan bank konvensional. Bank syariah memperoleh keuntungan dengan prinsip bagi hasil dengan nasabah, dimana

nasabah dapat mengawasi langsung kinerja bank syariah dan memantau jumlah keuntungan yang diperoleh. Apabila bank syariah memperoleh keuntungan yang besar, maka semakin besar pula keuntungan yang akan diperoleh nasabah, begitupula sebaliknya.

Keuntungan yang diperoleh bank syariah ini merupakan hasil dari kegiatan operasional bank tersebut dengan memperhitungkan segala macam pertimbangan agar dapat berjalan dengan baik dan memperoleh keuntungan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, salah satu sumber dana yang digunakan oleh bank merupakan dana yang disimpan atau dititipkan oleh nasabah di Bank, baik dalam bentuk simpanan maupun dalam bentuk investasi untuk dikelola dan mendapatkan keuntungan.

Simpanan atau tabungan merupakan salah satu sumber dana pihak ketiga pada Bank syariah, yang kemudian akan dikelola oleh bank dalam kegiatan operasional agar memperoleh keuntungan. Simpanan pada bank syariah ini menggunakan akad *Wadiah* atau biasa juga disebut dengan tabungan *Wadiah*. Tabungan *Wadiah* ini adalah jenis simpanan dari nasabah yang memerlukan jasa penitipan dana dengan tingkat keleluasaan penarikan dana tertentu (Ali Mauludi, 2015:12) Tabungan *Wadiah* merupakan salah satu produk penghimpunan dana, dimana pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana menyimpan atau menyetorkan dananya di Bank syariah. Berikut merupakan perkembangan tabungan *Wadiah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2020, sebagai berikut:



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2021

Gambar 1.1

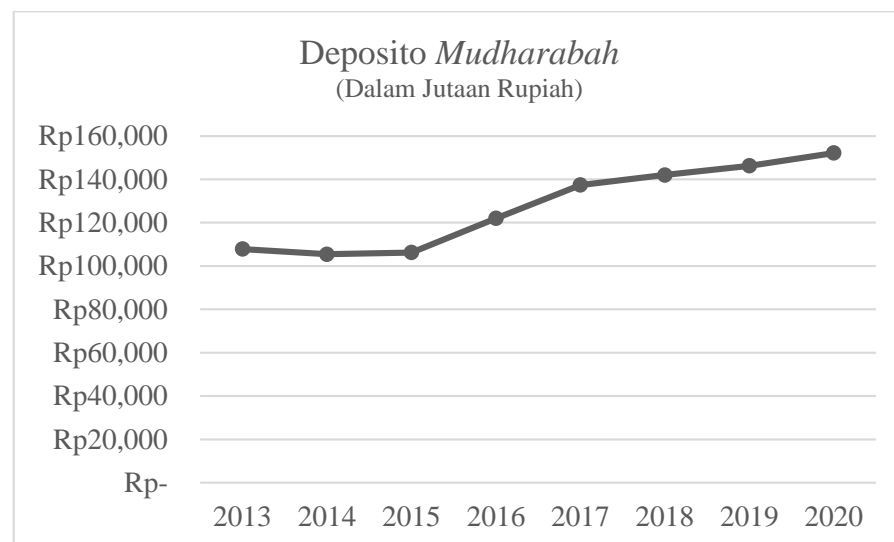
Tabungan *Wadiah* Tahun 2013-2020

Pada Bank Umum Syariah

Pada gambar 1.1 dapat dilihat data perkembangan jumlah tabungan *Wadiah* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2020 ini mengalami peningkatan yang sangat baik. Meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2014, akan tetapi tahun selanjutnya jumlah tabungan *Wadiah* ini semakin meningkat. Hal ini merupakan salah satu bukti bahwa minat para nasabah untuk menggunakan produk tabungan *Wadiah* di bank syariah semakin meningkat setiap tahunnya.

Selain menghimpun dana yang bersifat simpanan, bank syariah pun menawarkan produk penghimpunan dana yang bersifat investasi. Kegiatan investasi pada bank syariah ini menggunakan akad *Mudharabah*, dimana keuntungan yang akan diberikan oleh bank kepada nasabah yaitu dengan menggunakan prinsip bagi hasil. Salah satu produk investasi dengan

menggunakan akad *Mudharabah* ini yaitu *Deposito Mudharabah*. Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 *Deposito* merupakan investasi dana berdasarkan akad *Mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah yang penarikannya hanya pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank Syariah. Berikut merupakan perkembangan *deposito Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2020, sebagai berikut:



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2021

Gambar 1.2

Deposito *Mudharabah* Tahun 2013-2020

Pada Bank Umum Syariah

Berdasarkan data pada gambar 1.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan jumlah *deposito Mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2020 mengalami peningkatan yang baik. Meskipun pada tahun 2014 jumlah *deposito Mudharabah* ini mengalami penurunan, akan tetapi

pada tahun selanjutnya, jumlah deposito *Mudharabah* ini terus mengalami peningkatan. Hal ini juga merupakan salah satu bukti bahwa minat berinvestasi dengan menggunakan prinsip bagi hasil mulai banyak menarik nasabah yang memang tidak ingin berhubungan dengan riba.

Pertumbuhan jumlah tabungan *Wadiah* dan jumlah deposito *Mudharabah* ini dapat menjadi salah satu faktor akan mempengaruhi kualitas kinerja bank syariah. Karena semakin banyak jumlah dana yang dihimpun oleh bank syariah, maka semakin banyak pula jumlah dana yang dapat disalurkan oleh bank kepada nasabah melalui pembiayaan. Teori menjelaskan jika semakin tinggi dana yang dihimpun dari masyarakat maka peluang bank akan semakin besar dalam penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan. Apabila dana yang disalurkan semakin besar, maka bank akan memperoleh keuntungan atau laba yang semakin besar pula dari penyaluran dana tersebut. (Ikatan Bankir Indonesia, 2015:2)

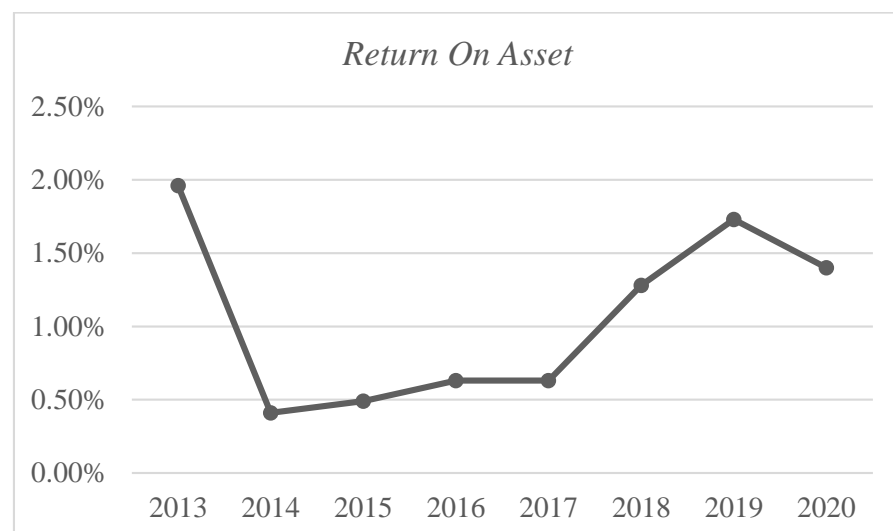
Pembiayaan ini merupakan salah satu sumber utama bank syariah dalam memperoleh keuntungan. Pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah ini salah satunya dengan menggunakan prinsip bagi hasil. Pembiayaan bagi hasil merupakan suatu jenis pembiayaan (produk penyaluran dana) yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabahnya, dimana pendapatan bank atas penyaluran dana tersebut diperoleh dan dihitung dari hasil usaha nasabah. Berbeda dengan bunga pada bank konvensional, system bagi hasil ini lebih mengutamakan kebersamaan dalam menjalankan sebuah usaha. (Vidya Fathimah, 2017:44).

Pembiayaan bagi hasil yang disalurkan oleh bank kepada nasabah ini memiliki kontribusi yang cukup baik terhadap profitabilitas. Kegiatan pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah memberikan keuntungan berupa bagi hasil yang telah disepakati pada saat awal akad antara bank dan nasabah. Pertumbuhan pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah, tentunya menjadi salah satu factor bertumbuhnya profitabilitas pada bank itu sendiri. Serta menjadi gambaran bahwa kinerja operasional bank tersebut telah efektif dan efisien.

Sartono dan Fatmawati (2017:29) mendefinisikan bahwa Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas merupakan capaian atau hasil yang dicapai oleh suatu lembaga maupun perusahaan dari kegiatan operasional yang telah dilaksanakan dan dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam menilai kesuksesan suatu Lembaga perusahaan. Selain dijadikan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, profitabilitas juga merupakan sebuah elemen dalam perusahaan yang dapat menunjukkan prospek perusahaan di masa mendatang.

Dalam perhitungan laba/keuntungan suatu perusahaan atau bank tersebut perlu menggunakan beberapa rasio untuk mengukur dan menghitung laba tersebut, diantaranya *Return On Asset*, *Return On Investment*, *Profit Margin* dll. Menurut Husnan dalam Irman Firmansyah (2013: 68) Rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kesehatan bank dapat

menggunakan rasio *Return on Aset* (ROA). Hal ini dikarenakan ROA mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan aktiva yang dimilikinya. Karena semakin tinggi ROA suatu Lembaga keuangan, maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh oleh Lembaga keuangan tersebut. Selain itu, semakin tinggi ROA menunjukkan bahwa Lembaga keuangan tersebut telah mengelola asset yang dimilikinya dengan baik (Pratama Dkk, 2016). Berikut merupakan perkembangan rata-rata *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2020, sebagai berikut:



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2021

Gambar 1.3

***Return On Asset* (ROA) Tahun 2013-2020**

Pada Bank Umum Syariah

Pada gambar 1.3 ini menunjukkan perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2013-2020. Dari gambar tersebut

dapat dilihat bahwa terjadi penurunan yang cukup besar pada tahun 2014, hal ini dikarenakan data tahun 2013 merupakan ROA gabungan dari Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Mulai tahun 2014, data ROA yang dilampirkan merupakan data ROA Bank Umum Syariah sendiri. Sehingga dapat dikatakan bahwa pertumbuhan jumlah ROA pada bank umum syariah cukup baik. Meskipun pada tahun 2020 ROA bank umum syariah mengalami penurunan yang cukup besar, padahal jumlah tabungan *Wadiah* dan deposito *Mudharabah* mengalami peningkatan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh antara Tabungan *Wadiah* dan Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas dengan Pembiayaan Bagi hasil sebagai variabel *Intervening*. Dimana dana pihak ketiga yang merupakan salah satu sumber dana penting bagi kegiatan operasional suatu bank yang terdiri diantaranya tabungan *Wadiah* dan deposito *Mudharabah* mengalami kenaikan serta penurunan, yang merupakan salah satu faktor bertumbuhnya penyaluran dana melalui pembiayaan bagi hasil. Hal ini tentunya dapat berpengaruh terhadap Profitabilitas bank itu sendiri.

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi penguat dan menjadi pendukung untuk menjadi referensi bagi penulis sebagai gambaran untuk mempermudah proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ardiana, Afifudin dan M Cholid (2019) Melakukan penelitian mengenai
“*Analisis Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Mudharabah dan Deposito*

Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Syariah yang terdaftar di BEI”

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Giro *Wadiah* dan Deposito *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Tabungan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Giro *Wadiah*, Tabungan *Mudharabah* dan Deposito *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

2. Anggita, Benny dan Ruhadi (2021) Melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Deposito Mudharabah dan NPF Terhadap ROA dan Pembiayaan Bagi Hasil sebagai Intervening pada Bank Umum Syariah*” Hasil penelitiannya menunjukkan Bahwa Deposito *Mudharabah* berpengaruh positif signifikan terhadap Pembiayaan Bagi Hasil NPFT-1 tidak berpengaruh terhadap Nilai Pembiayaan Bagi Hasil. Deposito *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset.*, NPFT-1 berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset.* Deposito *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* melalui Nilai Pembiayaan Bagi Hasil. NPFT-1 tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* melalui Nilai Pembiayaan Bagi Hasil.
3. Herman dan Inta Gina (2017) Melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Pendapatan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2015*” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Mudharabah* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. *Musyarakah* secara

parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. *Murabahah* secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA.

4. Muhammad Noval dan Lisda Aisyah (2021) Melakukan penelitian mengenai “*Analisis Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*” Diperoleh hasil bahwa secara parsial Dana Syirkah Temporer mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. Efisiensi Operasi secara parsial dapat mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. secara simultan membuktikan bahwa Dana Syirkah Temporer dan Efisiensi Operasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.
5. Murti Dia Ayu (2021) Melakukan Penelitian mengenai “*Analisis Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Pembiayaan Mudharabah pada PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2019*” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Tabungan *Mudharabah* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *Mudharabah*, sedangkan Deposito *Mudharabah* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah*. Namun secara simultan Tabungan *Wadiah* dan Deposito *Mudharabah* berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2019.
6. Ahmad Darda (2013) Melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Giro Wadiah dan Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalah Di Jawa Barat*” Hasil penelitiannya

menunjukkan bahwa Giro *Wadiah* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Deposito *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Secara simultan, Giro *Wadiah* dan Deposito *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

7. Nadila dan Sri Eka (2021) Melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah Terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2017- Desember 2019*” Diperoleh hasil bahwa Secara parsial Tabungan *Wadiah* terhadap Pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh signifikan; Giro *Wadiah* terhadap Pembiayaan Bagi Hasil tidak memberikan pengaruh signifikan; Tabungan *Wadiah* terhadap Laba Bersih berpengaruh signifikan; Giro *Wadiah* terhadap laba bersih tidak berpengaruh signifikan. Secara Simultan Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y_1 Tidak berpengaruh signifikan; X_1 dan X_2 terhadap Y_2 memberikan pengaruh yang signifikan.
8. Hedy Kuswanto (2012) Melakukan Penelitian Mengenai “*Pengaruh Tabungan dan Deposito Mudharabah Terhadap Penyaluran Dana Pada Perbankan Syariah di Indonesia*” Diperoleh Hasil bahwa jumlah tabungan dan deposito *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran dana.
9. Mahani Fitri (2020) Melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Inflasi dan BI Rate Terhadap jumlah Deposito Mudharabah*” Diperoleh hasil bahwa secara simultan dengan uji statistik menunjukkan bahwa variabel rasio bagi hasil, inflasi, dan BI Rate

secara simultan tidak mempengaruhi jumlah simpanan *Mudharabah*. Secara parsial rasio bagi hasil tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan *Mudharabah*, inflasi tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan *Mudharabah*, dan BI Rate tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan *Mudharabah*.

10. Prianda dan Surya Bakti (2021) Melakukan penelitian mengenai “*Maximizing Mudharabah Savings and Mudharabah Deposits against Mudharabah Financing Sharia of Commercial Bank*” Diperoleh hasil bahwa secara parsial, hanya tabungan *Mudharabah* yang memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *Mudharabah*. Sedangkan Tabungan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *Mudharabah*. Selanjutnya secara simultan tabungan *Mudharabah* dan deposito *Mudharabah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *Mudharabah*.
11. Dewi, Arik dan Ade (Melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Giro Wadiah, Deposito Mudharabah dan Tabungan Mudharabah terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*” Diperoleh hasil bahwa Tabungan *Mudharabah* berpengaruh signifikan dan dominan terhadap ROE dan BOPO. Sedangkan Giro *Wadiah* dan Deposito *Mudharabah* ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dan BOPO.
12. Roh Mulyani dan Rimi Gusliana (2020) Melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah Terhadap Laba Bersih Bank BNI Syariah*” Diperoleh hasil bahwa Berdasarkan Pengujian

Hipotesis secara parsial menghasilkan bahwa tabungan *Wadiah* tidak berpengaruh terhadap laba BNI Syariah. Giro *Wadiah* tidak berpengaruh terhadap Laba BNI Syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Laba BNI Syariah tidak dipengaruhi oleh Tabungan *Wadiah* dan Giro *Wadiah*.

13. Nurul, Anik dan Abdul Wahid (2020) Melakukan penelitian mengenai *“Pengaruh Tabungan Wadiah, Giro Wadiah, Bonus Wadiah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bank Umum Syariah Periode 2014-2019”* Diperoleh hasil bahwa Berdasarkan hasil uji F, Tabungan *Wadiah*, Giro *Wadiah*, Bonus *Wadiah*, Pembiayaan *Wadiah* dan Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap Laba Bank Umum Syariah. Berdasarkan Hasil uji T, Menunjukkan bahwa Tabungan *Wadiah*, Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan. Bonus *Wadiah* berpengaruh negatif terhadap laba. Sedangkan Bonus *Wadiah* dan Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bank Umum Syariah.
14. Dani Rachman dan Annisa Tul (2019) Melakukan penelitian mengenai *“Pengaruh Deposito Mudharabah dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba bersih pada BPRS Al-Ihsan Bandung Periode 2013-2017”* Diperoleh hasil bahwa Deposito *Mudharabah* dan Pendapatan Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih baik secara Simultan maupun parsial.
15. Anggita, Benny dan Ruhadi (2021) Melakukan penelitian mengenai *“Pengaruh Deposito Mudharabah dan NPF Terhadap ROA dan*

Pembiayaan Bagi Hasil sebagai Intervening pada Bank Umum Syariah”

Diperoleh hasil bahwa Deposito *Mudharabah* tidak berpengaruh, NPF t-1 Berpengaruh negatif dan Pembiayaan Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap ROA. Kebaruan Studi dengan penelitian sebelumnya adalah adanya analisis untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ROA dan Nilai Pembiayaan Bagi Hasil sebagai Variabel *Intervening*.

16. Dodi Lestariyanto dan Muhammad Ikbal (2019) Melakukan Penelitian mengenai “*Pengaruh Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah Terhadap Pembiayaan Jual Beli Murabahah*” Diperoleh hasil bahwa Tabungan *Wadiah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Jual Beli *Murabahah*. Giro *Wadiah* sebagian tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Jual Beli *Murabahah*. Tabungan *Wadiah* dan *Wadiah Giro* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Jual Beli *Murabahah*.
17. Al Bara dan Riyan Pradesyah (2019) Melakukan Penelitian mengenai “*Analisis Pengaruh Deposito Mudharabah dan Tabungan Mudharabah Terhadap Pemberian Pembiayaan UMKM di Bank Syariah Indonesia*” Diperoleh hasil bahwa Deposito *Mudharabah* (DPM) memiliki kemampuan mempengaruhi pembiayaan UMKM. Tabungan *Mudharabah* (TM) memiliki kemampuan mempengaruhi pembiayaan UMKM.
18. Dani Rachman dan Aulia Anggraeni (2019) Melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Tabungan Wadiah dan Piutang Murabahah*

Terhadap Laba Bersih Pada PT.BPRS Al-Ihsan Periode 2010-2017”

Diperoleh hasil bahwa Secara simultan Tabungan *Wadiah* dan Piutang *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih, namun secara parsial Tabungan *Wadiah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

19. Siti, Neneng dan Azib (2016) Melakukan penelitian mengenai *“Pengaruh Jumlah Deposito Mudharabah Terhadap Penerimaan Jumlah Bagi Hasil Mudharabah pada PT Bank Mega Syariah”* Diperoleh hasil bahwa (1)Perkembangan deposito *Mudharabah* PT. Bank Mega Syariah mengalami fluktuasi. (2)Perkembangan bagi hasil *Mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah mengalami fluktuasi. (3) Nilai sig hasil pengujian hipotesis lebih kecil, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
20. Riyanto dan Arman Paramansyah (2019) Melakukan penelitian mengenai *“Pengaruh Giro Wadiah dan Deposito Mudharabah Terhadap Peningkatan Laba (Survey pada PT BRI Syariah Cabang Bekasi)”* Diperoleh hasil bahwa (1) perubahan giro *Wadiah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih BRI Syariah (2) Perubahan deposito *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada BRI Syariah (3) Secara simultan Deposito *Mudharabah* Deposito giro dan pengaruh signifikan terhadap neto laba di BRI Syariah.

Tabel 1.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Rencana Penelitian Penulis

No	Penelitian/ Tahun/ Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
1	Analisis Pengaruh Giro <i>Wadiah</i> , Tabungan <i>Mudharabah</i> dan Deposito <i>Mudharabah</i> Terhadap Profitabilitas Bank Syariah yang terdaftar di BEI/2019/Ardiana, Afifudin dan M Cholid	Variabel Independen: Deposito <i>Mudharabah</i> Variabel Dependen: Profitabilitas	Variabel Independen: Giro <i>Wadiah</i> dan Tabungan <i>Mudharabah</i> Pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI	Giro <i>Wadiah</i> dan Deposito <i>Mudharabah</i> berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Tabungan <i>Mudharabah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Giro <i>Wadiah</i> , Tabungan <i>Mudharabah</i> dan Deposito <i>Mudharabah</i> berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.	E-JRA Vol. 08 No. 02 Februari 2019 ISSN : 2302-7061 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
2	Pengaruh Deposito <i>Mudharabah</i> dan NPF Terhadap ROA dan Pembiayaan Bagi Hasil sebagai <i>Intervening</i> pada Bank Umum Syariah/2021/Anggita, Benny dan Ruhadi	Variabel Independen: Deposito <i>Mudharabah</i> Variabel Dependen: ROA	Variabel Independen: NPF Pada Bank Umum Syariah	Deposito <i>Mudharabah</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Pembiayaan Bagi Hasil NPFt-1 tidak berpengaruh terhadap Nilai Pembiayaan Bagi Hasil. Deposito <i>Mudharabah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset., NPFt-1 berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset. Deposito <i>Mudharabah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset melalui Nilai Pembiayaan Bagi Hasil. NPFt-1 tidak berpengaruh	Journal of Applied Islamic Economics and Finance Vol. 1, No. 2, February2021, pp. 499–510 ISSN: 2746-6213

				terhadap Return On Asset melalui Nilai Bagi Hasil.	
3	Pengaruh Pendapatan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> dan <i>Murabahah</i> terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2015/Herman dan Inta Gina	Variabel Dependen: Profitabilitas	Variabel Independen: Pendapatan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> dan <i>Murabahah</i> Pada Bank umum Syariah Periode 2013-2015	<i>Mudharabah</i> secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. <i>Musyarakah</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. <i>Murabahah</i> secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA.	<i>Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper</i> ISSN : 2460-0784
4	Analisis Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah/2021/Muhammad Noval dan Lisda Aisyah	Variabel Independen : Dana Syirkah Temporer Variabel Dependen: Profitabilitas (ROA)	Variabel Independen : Efisiensi Operasi Pada Bank Syariah	Menunjukkan bahwa secara parsial Dana Syirkah Temporer mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. Efisiensi Operasi secara parsial dapat mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. secara simultan membuktikan bahwa Dana Syirkah Temporer dan Efisiensi Operasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol 7 (01), 2021, 113-112 ISSN: 2477-6157 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Antasari Banjarmasin
5	Analisis Pengaruh Tabungan <i>Mudharabah</i> dan Deposito <i>Mudharabah</i> Terhadap Pembiayaan <i>Mudharabah</i> pada PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2019/2021/Murti Dia Ayu	Variabel Independen: Deposito <i>Mudharabah</i>	Variabel Independen: Tabungan <i>Mudharabah</i> Variabel Dependen: Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Pada PT Bank	Tabungan <i>Mudharabah</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan <i>Mudharabah</i> , sedangkan Deposito <i>Mudharabah</i> secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pembiayaan <i>Mudharabah</i> . Namun secara simultan	Jurnal Prodi Ekonomi Islam Universitas Brawijaya

				Muamalat Indonesia Periode 2011-2019	Tabungan dan Deposito <i>Wadiah Mudharabah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan <i>Mudharabah</i> pada PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2019	
6	Pengaruh <i>Wadiah</i> Deposito terhadap Profitabilitas Bank Mandiri dan Muamalah Di Jawa Barat/2013/Ahmad Darda	Giro dan Deposito Pada Syariah Bank Muamalah Barat	Variabel Independen: Deposito <i>Mudharabah</i> Variabel Dependen: Profitabilitas	Variabel Independen: Giro <i>Wadiah</i> Pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalah Di Jawa Barat.	Giro berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Syariah. <i>Mudharabah</i> berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Secara simultan, <i>Wadiah Mudharabah</i> berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.	Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Jakarta Vol 1, No 3, April 2013 ISSN 23014075
7	Pengaruh Tabungan dan Giro Terhadap Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2017-Desember 2019/2021/Nadila dan Sri Eka	Variabel Independen: Tabungan <i>Wadiah</i>	Variabel Independen: Giro <i>Wadiah</i> Variabel Dependen: Pembiayaan bagi hasilo dan laba bersih	Variabel Independen: Giro <i>Wadiah</i> Variabel Dependen: Pembiayaan bagi hasilo dan laba bersih Pada Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2017-Desember 2019	Secara parsial Tabungan <i>Wadiah</i> terhadap Pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh signifikan; Giro <i>Wadiah</i> terhadap Pembiayaan Bagi tidak memberikan pengaruh signifikan; Tabungan <i>Wadiah</i> terhadap Laba Bersih berpengaruh signifikan; Giro <i>Wadiah</i> terhadap laba bersih tidak berpengaruh signifikan. Secara Simultan Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y_1 Tidak berpengaruh signifikan; X_1 dan X_2 terhadap Y_2 memberikan pengaruh yang signifikan	Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia. Vol. 7 No.1 Juli 2021 ISSN: 2443-2380

8	Pengaruh Tabungan dan Deposito <i>Mudharabah</i> Terhadap Penyaluran Dana Perbankan Syariah di Indonesia/2012/Hedy Kuswanto	Variabel Independen: Deposito <i>Mudharabah</i>	Variabel Independen: Tabungan <i>Mudharabah</i> Variabel dependen: Penyaluran dana Pada Perbankan Syariah Di Indonesia	Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah tabungan dan deposito <i>Mudharabah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran dana.	Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi STIE Dharmaputra Semarang Vol 19, No 32 (2012)\ ISSN : 0853-877
9	Pengaruh Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> , Inflasi dan BI Rate Terhadap jumlah Deposito <i>Mudharabah</i> /2020/Mahani Fitri	Variabel Independen: Deposito <i>Mudharabah</i>	Variabel Independen: Inflasi dan BI Rate Variabel Dependen : jumlah Deposito <i>Mudharabah</i>	Memberi hasil bahwa secara simultan dengan uji statistik menunjukkan bahwa variabel rasio bagi hasil, inflasi, dan BI Rate secara simultan tidak mempengaruhi jumlah simpanan <i>Mudharabah</i> . Secara parsial rasio bagi hasil tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan <i>Mudharabah</i> , inflasi tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan <i>Mudharabah</i> , dan BI Rate tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan <i>Mudharabah</i> .	Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Volume 5, No. 2, 2020 (157-174) ISSN: 2580 - 5800
10	Maximizing <i>Mudharabah</i> Savings and Deposits against <i>Mudharabah</i> Financing Sharia of Commercial Bank/2021/Prianda dan Surya Bakti	Variabel Independen: Deposito <i>Mudharabah</i>	Variabel Independen: Tabungan <i>Mudharabah</i> Variabel Dependen: Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Hasil Penelitian menunjukkan secara parsial, hanya tabungan <i>Mudharabah</i> yang memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan <i>Mudharabah</i> . Sedangkan Tabungan <i>Mudharabah</i> tidak berpengaruh terhadap	Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Volume 4, No 2, May 2021, Page: 2217-2226

				<p>pembiayaan <i>Mudharabah</i>. Selanjutnya secara simultan tabungan <i>Mudharabah</i> dan deposito <i>Mudharabah</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan <i>Mudharabah</i>.</p>	ISSN: 2615-3076
11	<p>Pengaruh Giro <i>Wadiah</i>, Deposito <i>Mudharabah</i> dan Tabungan <i>Mudharabah</i> terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia/2012/De wi, Arik, dan Ade</p>	<p>Variabel Independen: Deposito <i>Mudharabah</i> Variabel Dependen: Profitabilitas</p>	<p>Variabel Independen: Giro <i>Wadiah</i> dan Tabungan <i>Mudharabah</i> Pada Perbankan Syariah di Indonesia</p>	<p>Tabungan <i>Mudharabah</i> berpengaruh signifikan dan dominan terhadap ROE dan BOPO. Sedangkan Giro <i>Wadiah</i> dan Deposito <i>Mudharabah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dan BOPO.</p>	<p>Jurnal Universitas Muhamma diah Jember Vol 9 2012 No 3</p>
12	<p>Pengaruh Tabungan <i>Wadiah</i> dan Giro <i>Wadiah</i> Terhadap Laba Bersih Bank BNI Syariah/2020/Roh malyani dan Rimi Gusliana</p>	<p>Variabel Independen: Tabungan <i>Wadiah</i></p>	<p>Variabel Independen: Giro <i>Wadiah</i> Variabel Dependen Laba Bersih Pada BNI Syariah</p>	<p>Berdasarkan Pengujian Hipotesis secara parsial menghasilkan bahwa tabungan <i>Wadiah</i> tidak berpengaruh terhadap laba BNI Syariah. Giro <i>Wadiah</i> tidak berpengaruh terhadap Laba BNI Syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Laba BNI Syariah tidak dipengaruhi oleh Tabungan <i>Wadiah</i> dan Giro <i>Wadiah</i></p>	<p>Jurnal Departemen Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. p-ISSN: 0854-0985 e-ISSN: 2527-4783</p>
13	<p>Pengaruh Tabungan <i>Wadiah</i>, Giro <i>Wadiah</i>, Bonus <i>Wadiah</i>, Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musarakah</i> Terhadap Laba Bank Umum</p>	<p>Variabel Independen: Tabungan <i>Wadiah</i></p>	<p>Variabel Independen: Giro <i>Wadiah</i>, Bonus <i>Wadiah</i>, Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan</p>	<p>Berdasarkan hasil uji F, Tabungan <i>Wadiah</i>, Giro <i>Wadiah</i>, Bonus <i>Wadiah</i>, Pembiayaan <i>Wadiah</i> dan Pembiayaan <i>Musarakah</i> berpengaruh signifikan terhadap Laba Bank Umum</p>	<p>E-JRA Vol.09 No. 07 Agustus 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas</p>

	Syariah Periode 2014-2019/2020/Nurul, Anik dan Abdul Wahid		Pmebiayaan <i>Musyarakah</i> Variabel Dependen: Laba Pada Bank Umum Syariah Periose 2014-2019	Syariah. Berdasarkan Hasil uji T, Menunjukkan bahwa Tabungan <i>Wadiah</i> , Pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh positif dan signifkan. Bonus <i>Wadiah</i> berpengaruh negatif terhadap laba. Sedangkan Bonus <i>Wadiah</i> dan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bank Umum Syariah.	Islam Malang ISSN: 2302-7061
14	Pengaruh Deposito <i>Mudharabah</i> dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba bersih pada BPRS Al-Ihsan Bandung Periode 2013-2017/2019/Dani Rachman dan Annisa Tul	Variabel Independen: Deposito <i>Mudharabah</i>	Variabel Independen: Pendapatan Operasional Variabel Dependen: Laba Bersih Pada BPRS Al-Ihsan Bandung periode 2013-2017	Deposito dan Pendapatan Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih baik secara Simultan maupun parsial.	Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 10, Nomor 1, hlm 74-89 Januari-April 2019 ISSN: 2086-4159 Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung
15	Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Perbankan Syariah di Indonesia/2015/Lutfiyah dan Dina	Variabel Independen: DPK (Deposito <i>Mudharabah</i> dan Tabungan <i>Wadiah</i>)	Variabel Independen: DPK (Tabungan <i>Mudharabah</i> dan Giro <i>Wadiah</i>) Variabel Dependen: Laba Bersih	(1) Giro wadi'ah memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap laba. (2) Tabungan Wadi'ah memiliki pengaruh signifikan terhadap laba. (3) Tabungan <i>Mudharabah</i> dan Deposito <i>Mudharabah</i> memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap laba. (4) secara simultan	JESTT Vol. 2 No. 8 Agustus 2015 ISSN: 2502-1508

				Pada Perbankan Syariah di Indonesia	variabel giro wadi'ah, tabungan wadi'ah, tabungan <i>Mudharabah</i> , dan deposito <i>Mudharabah</i> berpengaruh signifikan terhadap laba.	
16	Pengaruh Tabungan <i>Wadiah</i> dan Giro <i>Wadiah</i> Terhadap Pembelian Murabahah/2019/ Dodi Iestariyanto dan Muhammad Ikbal	Variabel Independen; Tabungan <i>Wadiah</i>	Variabel Independen: Giro <i>Wadiah</i>	Variabel Dependen: Pembelian Murabahah	Tabungan <i>Wadiah</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pembelian <i>Murabahah</i> . Giro <i>Wadiah</i> sebagian tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembelian <i>Murabahah</i> . Tabungan <i>Wadiah</i> dan Giro <i>Wadiah</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pembelian <i>Murabahah</i> .	Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan Vol 13 No 2 Agustus 2019 ISSN: 0216-5062
17	Analisis Pengaruh Deposito dan Tabungan <i>Mudharabah</i> Terhadap Pemberian Pembelian UMKM di Bank Syariah Indonesia/2019/Al Bara dan Riyan Pradesyah	Variabel Independen: Deposito <i>Mudharabah</i>	Variabel Independen: Tabungan <i>Mudharabah</i>	Variabel Dependen: Pemberian Pembelian UMKM	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Deposito <i>Mudharabah</i> memiliki kemampuan mempengaruhi pembiayaan UMKM. Tabungan <i>Mudharabah</i> (TM) memiliki kemampuan mempengaruhi pembiayaan UMKM.	Al-Muamalat Jurnal Hukum Ekonomi Syariah. Vol IV, No 01. Tahun 2019 p-ISSN: 2460-5115
18	Pengaruh Tabungan <i>Wadiah</i> dan Piutang <i>Murabahah</i> Terhadap Laba Bersih Pada PT.BPRS Al-Ihsan Periode 2010-2017/2019/Dani	Variabel Independen: Tabungan <i>Wadiah</i>	Variabel Independen: Piutang <i>Murabahah</i>	Variabel Dependen: Laba Bersih	Secara simultan Tabungan <i>Wadiah</i> dan Piutang <i>Murabahah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih, namun secara parsial Tabungan <i>Wadiah</i> tidak berpengaruh	Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 10, Nomor 3, hlm 72-88

	Rachman dan Aulia Anggraeni			Pada PT.BPRS Al-Ihsan Periode 2010-2017	signifikan terhadap Laba Bersih	September -Desember 2019 P-ISSN 2086-4159 E-ISSN 2656-6648
19	Pengaruh Jumlah Deposito Terhadap Penerimaan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i> pada PT Bank Mega Syariah/2016/Siti, Neneng, Azib	Variabel Independen: Deposito <i>Mudharabah</i>	Variabel Dependen: Penerimaan Jumlah Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>	Pada PT Bank Mega Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1)Perkembangan deposito <i>Mudharabah</i> PT. Bank Mega Syariah mengalami fluktuasi. (2)Perkembangan bagi hasil <i>Mudharabah</i> pada PT. Bank Mega Syariah mengalami fluktuasi. (3) Nilai sig hasil pengujian hipotesis lebih kecil, maka H_a diterima dan H_o ditolak.	Jurnal Prodi Keuangan dan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung. Volume 2, No.1, Tahun 2016 ISSN: 2460-6561
20	Pengaruh <i>Wadiah</i> Deposito Terhadap Peningkatan Laba (Survey pada PT BRI Cabang Bekasi)/2019/Riyanto, Arman Paramansyah	Variabel Independen: Deposito <i>Mudharabah</i>	Variabel Independen: Giro <i>Wadiah</i> Variabel Dependen: Peningkatan Laba	Pada PT.Bank BRI Syariah Cabang Bekasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perubahan giro <i>Wadiah</i> berpengaruh signifikan terhadap laba bersih BRI Syariah (2) Perubahan deposito <i>Mudharabah</i> berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada BRI Syariah (3) Secara simultan Deposito <i>Mudharabah</i> Deposito giro dan pengaruh signifikan terhadap neto laba di BRI Syariah.	Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah Volume 1 No 1 (2019) 81-89 p-ISSN: 2656-2871 e-ISSN: 2656-4351
	Saidah Fasya (2022) 183403066	Pengaruh Tabungan <i>Wadiah</i> dan Deposito <i>Mudharabah</i> Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bagi Hasil sebagai Variabel <i>Intervening</i>				

**(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode
2013-2020)**

Berdasarkan Uraian pada latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tabungan *Wadiah* dan Deposito *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel *Intervening* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2020”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Tabungan *Wadiah*, Deposito *Mudharabah*, Profitabilitas dan Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2020?
2. Bagaimana Tabungan *Wadiah* dan Deposito *Mudharabah* berpengaruh terhadap Pembiayaan Bagi Hasil baik secara simultan maupun parsial pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2020?
3. Bagaimana Tabungan *Wadiah*, Deposito *Mudharabah* dan Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh terhadap Profitabilitas baik secara simultan maupun parsial pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2020?

4. Bagaimana Tabungan *Wadiah* dan Deposito *Mudharabah* berpengaruh terhadap Profitabilitas yang dimediasi oleh Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana Tabungan *Wadiah*, Deposito *Mudharabah*, Profitabilitas dan Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2020.
2. Untuk mengetahui bagaimana Tabungan *Wadiah* dan Deposito *Mudharabah* berpengaruh terhadap Pembiayaan Bgai Hasil baik secara simultan maupun parsial pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2020.
3. Untuk mengetahui bagaimana Tabungan *Wadiah*, Deposito *Mudharabah* dan Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh terhadap Profitabilitas baik secara simultan maupun parsial pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2020.
4. Untuk mengetahui bagaimana Tabungan *Wadiah* dan Deposito *Mudharabah* berpengaruh terhadap Profitabilitas yang dimediasi oleh Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2020.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai produk-produk yang terdapat di perbankan Syariah khususnya Bank Muamalat Indonesia serta meningkatkan kemampuan dalam menganalisis laporan keuangan.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi serta referensi mengenai produk perbankan Syariah khususnya pengaruh tabungan *Wadiah* dan *Deposito Mudharabah* terhadap Profitabilitas serta menjadi masukan untuk peneliti selanjutnya mengenai topik yang sama.

3. Bagi Lembaga Perbankan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam pengelolaan khususnya dana pihak ketiga, agar dapat di Kelola dengan efektif dan efisien sehingga meningkatkan perolehan laba.

4. Bagi peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya serta menjadi perbandingan dengan penelitian lain.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Umum Syariah yang data laporan keuangannya dapat diakses melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) serta website resmi setiap Bank Umum Syariah.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai dari minggu ke 4 bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan April 2022 sebagai mana yang telah dilampirkan pada lampiran 1.